



Pasar Menabung Saham Pada Pasar Modal Indonesia

Dini Selasi^{1✉}, Cory Vidiati², Sumarno³

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : diniselasi1980@gmail.com¹

Received: 2022-01-10 ; Accepted: 2022-02-26 ; Published: 2022-02-27

Abstrak

Pasar modal Indonesia terdiri dari pasar modal konvensional dan syariah, keduanya salah satu indikator menjadi pendukung pembangunan nasional. Salah satu keuniknya pasar modal Indonesia adalah galeri investasinya bisa berdiri di luar lingkungan pendidikan yakni di pasar tradisional. Metode penelitian menggunakan metode netnografi online yaitu metode yang menggabungkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara online yang diperoleh dari internet menggunakan data sekunder seperti dokumen, jurnal ilmiah dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan banyak galeri investasi yang terletak di pasar tradisional dimana sebelumnya gerakan galeri investasi pasar diawali dengan program gerakan 'yuk nabung saham' dimana saat ini sudah ada kurang lebih 10 galeri investasi pasar di Indonesia.

Kata Kunci: Pasar modal, galeri investasi, pasar tradisional

Abstrak

The Indonesian capital market consists of conventional and Islamic capital markets, both of which are indicators of supporting national development. One of the uniqueness of the Indonesian capital market is that the investment gallery can be established outside the educational environment, namely in traditional markets. The research method uses the online netnography method, which is a method that combines the data needed in online research obtained from the internet using secondary data such as documents, scientific journals and others. The results of the study show that many investment galleries are located in traditional markets where previously the market investment gallery movement began with the 'let's saving stock' program where currently there are approximately 10 market investment galleries in Indonesia.

Keywords: Capital market, investment gallery, traditional market

Copyright © 2022 Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia terdiri dari pasar modal konvensional dan pasar modal syariah, keduanya sebagai salah satu pendukung perkembangan ekonomi nasional. Pasar modal Indonesia mempunyai fungsi intermediasi yaitu sebagai perantara bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana dan pihak-pihak yang mempunyai dana, seiring perkembangan zaman; pola pikir, teknologi, kebiasaan, sosial budaya, keadaan ekonomi memberikan kesempatan masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya investasi. Berinvestasi bukan hal yang sulit dengan adanya dukungan teknologi, bisa dengan mudah dilakukan melalui *handphone* (Kustina, 2020). Literasi tentang investasi saham masih sangat rendah di kalangan masyarakat, dilihat dari road map pasar modal pada tahun 2015-2019 lebih dari 90% masyarakat masih kurang memahami tentang investasi di pasar modal (Mubarok, 2018). Investasi merupakan kegiatan untuk mengembangkan harta di masa depan dan investasi juga harus dialokasikan dengan menggunakan harta ‘dingin’ artinya investasi tidak bisa menggunakan harta yang berasal dari pinjaman ataupun hutang karena investasi bukan untuk coba-coba atau ajang ‘bermain’ oleh karena itu harus diimbangi dengan pengetahuan atau dengan kata lain harus dipelajari dengan serius tentang objek investasi.

Pasar modal sebenarnya sama dengan pasar tradisional biasa, konsep sedikit mirip hanya yang membedakan adalah istilah dari pasar tersebut. Jika dalam pasar tradisional ada yang namanya penjual dan pembeli maka di pasar modal ada emiten dan investor kemudian jika ada barang yang dijual di pasar tradisional, ada efek di pasar modal; saham, sukuk, ETF, reksadana sementara itu dikeduanya menggunakan mekanisme jual beli; pasar tradisional dilakukan secara langsung atau *offline* dan pasar modal dilakukan dengan sistem *online*. Semua kegiatan pasar modal dalam meningkatkan literasi dan inklusi kepada masyarakat tentang pentingnya investasi di pasar modal Indonesia sudah banyak dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang berkerjasama dengan berbagai pihak diantaranya adalah kampus-kampus di seluruh Indonesia, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), perkumpulan para investor, para regulator pasar modal; Otoritas Jasa Keuangan, DSN MUI dan lembaga penunjang pasar modal, dan lain sebagainya. Literasi dan inklusi pasar modal; literasi hanya sekitar 4,9 persen dan 1,55 persen untuk kegiatan inklusi pasar modal (Pratama, 2021).

Selain kegiatan sekolah pasar modal, pasar modal Indonesia melalui PT Bursa Efek Indonesia pernah melakukan sosialisasi melalui gerakan ‘Yuk Nabung Saham’ dimulai pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Jusuf Kalla di Main Hall Gedung Indonesia Stock Exchange (Filbert, 2017) gerakan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk menabung saham. Gerakan ini dilatar belakangi tidak hanya untuk menambah jumlah investor aktif masyarakat, menambah tingkat literasi atau pemahaman tentang investasi di pasar modal juga merubah kebiasaan masyarakat menabung diubah menjadi investasi (yuknabung saham, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Farido (Awwal & Rini, 2019) bahwa hanya 0.2% atau 600 ribu penduduk Indonesia yang ikut investasi kemudian melalui program nabung saham, program ini dalam jangka waktu satu tahun sudah meningkatkan inklusi pasar modal dari 0.1% menjadi 1.3% . Masyarakat sudah mengenal investasi, jika dahulu hanya investasi pada objek properti, tanah, emas tetapi saat ini sudah banyak jenis investasi diantaranya investasi di pasar modal seperti saham, reksadana, ETF dan lain sebagainya. Besarnya potensi masyarakat desa untuk berinvestasi terkadang menjadi sasaran bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab

dengan menawarkan berbagai jenis investasi yang memberikan imbal hasil atau keuntungan yang besar atau yang biasa disebut dengan investasi bodong.

Tujuan dari penelitian ini memberikan pemahaman atau literasi pada masyarakat tentang pentingnya investasi, salah satunya investasi di pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), sudah banyak cara yang dilakukan oleh BEI untuk kegiatan literasi seperti pendirian Galeri Investasi, Sekolah Pasar Modal, program Yuk Nabung Saham, Desa Nabung saham, Pasar Nabung Saham. Penelitian ini berusaha mengupas tentang hal yang terakhir yaitu Pasar Nabung Saham (PNS) karena hal ini menarik dibahas karena kegiatan pasar modal sudah menyentuh masyarakat bawah, masyarakat pasar yang notabene masyarakat yang awam akan investasi di pasar modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode netnografi *online* yaitu metode yang menggabungkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara *online* yang diperoleh dari internet menggunakan data sekunder seperti dokumen, jurnal ilmiah dan lainnya, metode pengumpulan datanya menggunakan data *digital* dan jaringan juga analisis dan representasi penelitian *online* (V Kozinets, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupten Madiun melakukan literasi dan sosialisasi investasi di pasar modal yang berkerjasama dengan Galeri Investasi FE Universitas Merdeka Madiun dengan menghasilkan 10 orang menjadi investor (Katti, 2021). Kegiatan literasi pasar modal pada masyarakat dilakukan dengan pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) seperti yang terjadi di Desa Gading Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta yang bekerja sama dengan PT Phintraco Securities dan Universitas Respati Yogyakarta dengan mendirikan Kelompok Studi Pasar Modal Desa Gading atau KSPM (Rohmah & Arisudhana, 2020). Penelitian yang dilakukan di GI BEI Desa Sidorejo Ada beberapa hal yang melatar belakangi keputusan dalam membeli dan menjual saham diantaranya; tidak dipengaruhi kinerja perusahaan di masa lalu, investor melakukan kehati-hatian dengan melihat kinerja perusahaan saat ini, lebih memilih perusahaan ternama, masih dipengaruhi oleh keputusan orang lain dalam berinvestasi, lebih berani mengambil resiko dan *overconfidence* (Rohmah & Arisudhana, 2020).

Galeri Investasi (GI) Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan kerjasama antara perguruan tinggi, perusahaan sekuritas dan BEI itu sendiri, manfaat dari pendirian galeri investasi, diantaranya (IDX, 2018) adalah :

1. Bagi Perguruan Tinggi; ada kerjasama antara investor, pelaku pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Anggota Bursa, Data Vendor kemudian dengan adanya GI BEI akan meningkatkan brand perguruan tinggi tersebut sehingga secara otomatis akan memberikan nilai jualnya juga.
2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) ; sebagai sarana edukasi bagi para akademisi dan sosialisasi yang bertujuan untuk mengenal seluk beluk pasar modal secara teori dan praktek secara langsung.
3. Data Vendor; sebagai tempat untuk mejaring sumber daya manusia di bidang pasar modal juga sebagai langkah untuk media promosi produk data untuk para akademisi.

4. Anggota Bursa ; merupakan perantara pedagang efek yang telah mempunyai izin dari OJK untuk menggunakan sistem dan sarana bursa pada perdagangan efek , dengan adanya GI BEI sebagai media promosi kepada para akademisi untuk memperoleh sumber daya manusia yang unggul pada bidang pasar modal.

Dalam perkembangannya, GI BEI pada awal pembentukannya tahun 2000an bekerjasama dengan para akademisi kemudian pada tahun 2016 mengeluarkan program *Galeri Investasi Mobile* (GIM) untuk memperluas literasi dan edukasi tentang pasar modal dengan mudah dan diharapkan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (OJK, 2016). Berdasarkan data dari IDX untuk pembentukan GI BEI diseluruh Indonesia per Maret 2021 ada sebanyak 507 galeri investasi (IDX, 2021) dalam pembentukannya, lokasi yang digunakan tidak hanya di lingkungan kampus tetapi ada dilingkungan non kampus (Hogan, 2018) seperti

1. Pasar tradisional,
2. Desa
 - a. Desa Argo Mulyo Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.
 - b. Desa Sidorejo, Kecamatan Sidumulyo, Lapung Selatan
3. *coffee shop*;
 - a. 1 lot coffee Makasar
 - b. Kopi Tjoen, Jakarta
 - c. Joy Kapitiam, Pangkal Pinang Bangka Belitung
4. hotel; Gardenia Hotel & Resort Pontianak, Kalimantan Barat
5. Kantor kecamatan; Kecamatan Maesa Kota Bitung
6. Kantor PKK; PKK Kota Bitung
7. Kantor perusahaan;
 - a. Panacea Training Centre Batan, Riau;
 - b. Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak;
 - c. PT. Pakuwon Djati, Surabaya Jawa Timur
 - d. Kamar Dagang Indonesia, Bandung Jawa Barat (Dana reksa)
 - e. PT. Chitose International Tbk, Cimahi Jawa Barat
 - f. Citra Raya City, Jambi
 - g. PT. Global Wakaf, DKI Jakarta (Wakaf Saham)
 - h. Akiva Bengkulu
8. Koperasi; Koperasi Citra Astra Mandiri, Pontianak Kalimantan Barat

Kegiatan pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan banyak hal untuk kegiatan literasi dan inklusi investasi di pasar modal, yang unik dari beberapa program yang telah dilakukan yang mungkin hanya ada di Indonesia yaitu Desa Nabung Saham dan Pasar Nabung Saham. Galeri investasi sebagai tempat pengenalan investasi saham bagi para akademisi juga bagi masyarakat secara umum yaitu melalui program Desa Nabung Saham (Sugianto, 2017) merupakan hasil kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan cara mendatangi desa untuk mendirikan galeri investasi dan memberikan edukasi tentang investasi saham, desa yang pertama mendirikan galeri investasi adalah Desa Argo Mulyo Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (Hogan, 2017a). Desa merupakan tempat

potensial bagi perkembangan investasi saham, setelah kemunculan galeri investasi desa atau program desa nabung saham di Kalimantan Timur lalu tahun-tahun selanjutnya di susul dengan pendirian galeri investasi desa lainnya seperti di Lampung, Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat. Desa Argo Mulyo Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (Hogan, 2017b) :

1. Merupakan salah satu dari 11 desa dan 4 kelurahan yang ada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.
2. Dicanangkan sebagai Desa Nabung Saham yang pertama di Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2017 dengan jumlah investor 500 orang dari jumlah seluruh penduduk sebanyak 1.200 Kepala Keluarga.
3. Edukasi hanya dilakukan malam hari karena sebagian penduduknya bekerja disiang hari sebagai petani lada, petani nilam, pegawai perusahaan sawit, pekerja honorer desa, ketua karang taruna juga sebagai operator excavator
4. sudah mengenal saham-saham diantaranya Indika Energy, Elnusa juga Telkom

Tujuan dari investasi berbeda-beda setiap individu, menurut pandangan penulis tujuan investasi adalah untuk mengembangkan harta dan mendapatkan imbal hasil dari investasi, sebagai tujuan keuangan dimasa depan, dengan berinvestasi di pasar modal diharapkan adanya pendapatan rutin dari *dividen* atau *capital gain*, melawan inflasi karena dengan berinvestasi di pasar modal imbal hasilnya lebih besar dari tingkat inflasi namun demikian hal terpenting dari investasi adalah ilmu, modal dan sabar. Dengan kemajuan teknologi saat ini sudah dimudahkan untuk kegiatan literasi pasar modal telah menyentuh masyarakat di pelosok desa tidak terkecuali pada masyarakat pasar sehingga diharapkan ada perubahan kebiasaan menabung uang menjadi menabung saham. Ada beberapa cara untuk memulai menabung saham diantaranya (Abidin, 2019) :

1. Buat rekening efek dengan mendatangi perusahaan sekuritas.
2. Siapkan dokumen fotocopy KTP, fotocopy NPWP, fotocopy halaman depan buku tabungan, dan 2 lembar materai Rp 6 ribu.
3. Siapkan dana minimal Rp. 100.000 untuk pembukaan rekening efek.
4. Setorkan dana pada rekening efek setiap bulannya secara rutin.

Kesadaran akan berinvestasi penduduk Indonesia masih sangat rendah jika dibanding dengan penduduk negara lainnya yaitu pada tahun 2017 hanya 0,2% sementara itu penduduk Malaysia 12,8% atau 3,8 juta penduduknya sudah menjadi investor, Singapura ada sekitar 1,5 juta atau 30% dari penduduknya sudah menjadi investor saham lalu di China sudah mencapai 13,7% atau sudah 100,4 juta penduduknya berinvestasi di pasar modal (Kumparan, 2017). Salah satu keunikan pasar modal di Indonesia, galeri investasinya bisa ditempatkan dimana saja; kampus dan non kampus salah satu pendirian galeri investasi non kampus adalah bertepatan di pasar tradisional yang mungkin jarang bahkan tidak ada di negara lain, ada beberapa potensi dari kegiatan ini, bahwa pasar modal berpotensi dalam menciptakan lapangan kerja (sebagai pedagang), mempunyai pendapatan tetap setiap harinya sehingga bisa menyisihkan untuk menabung saham, dengan berkumpulnya masyarakat setiap harinya dan dengan jumlah yang cukup banyak maka ada potensi pasar tradisional sebagai tempat untuk edukasi tentang investasi di pasar modal khususnya saham (Susanto, 2018). Kehadiran galeri investasi pasar sebagai tanda bahwa pasar modal sudah menyentuh seluruh masyarakat

sehingga masyarakat bisa melakukan investasi saham, melakukan analisis saham, mengikuti perkembangan ekonomi, bisnis, sosial serta keadaan yang mempengaruhi pergerakan saham (fundamental) sehingga secara tidak langsung literasi keuangan masyarakatpun meningkat dengan sendirinya (Shapiro & Hanouna, 2019).

Pasar Sepinggian Balikpapan, Kalimantan Timur

Pasar Sepinggian adalah pasar tradisional yang terletak di Kelurahan Sepinggian, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur yang mempunyai luas pasar 1,3 Ha dengan jumlah kios sebanyak 833 buah (Adhipratomo, 2018). Jumlah Galeri Investasi di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah 342 GI BEI yang bekerjasama dengan 329 universitas dengan jumlah transaksi 7,5 triliun, salah satunya GI BEI di pasar tradisional Sepinggian, Balikpapan yang bekerjasama dengan perusahaan sekuritas PT. Phitraco Sekuritas yang diresmikan oleh Dirut PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait diantaranya; Dinas Perdagangan Kaltim, OJK Kaltim, Fakulta Ekonomi Universitas Balikpapan (WE Online, 2018) merupakan GI BEI pertama di Indonesia yang berlokasi di pasar tradisional. Galeri Investasi Pasar (GIP) kedua di Indonesia diresmikan pada tanggal 8 Maret 2018 dengan latar belakang sebagai berikut (Danty, 2018) :

1. Pasar mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian.
2. Menambah jumlah investor domestik.
3. Sarana literasi investasi khususnya investasi pasar modal.
4. Menghapus kesan bahwa pasar modal hanya untuk golongan tertentu saja.

Pertambahan jumlah investor sebagai salah satu indikator perkembangan pasar modal Indonesia, tercatat per 31 Januari 2018 jumlah investor di Kalimantan Timur berjumlah 8.813 SID atau single investor identification salah satu alasan kuat pendirian GIP adalah pasar merupakan tempat pergerakan dan pertumbuhan ekonomi dan pasar merupakan tempat dan pusat pemasaran produk lokal sehingga dapat menyerap keramaian masyarakat (Indopremier, 2018). Pendirian GIP di pasar menjadi potensial dengan didukung perputaran dana mencapai Rp. 17,2 miliar per bulannya dengan dominasi investor domestik 60% dan 40% investor asing pada tahun 2018 (Fadillah, 2018). Sampai dengan tahun 2020 GI BEI di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ada 14 galeri investasi saham (Kaltim.procal, 2020).

Galeri Investasi Pasar Kamboja dan Galeri Investasi Pasar Bukit Kecil

Kedua pasar tradisional ini berada di Kota Palembang merupakan cara Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengembangkan galeri investasi, pengembangan jumlah investor, menciptakan sumber daya manusia unggul bidang pasar modal, media literasi dan edukasi pasar modal pada masyarakat dan lain sebagainya. Pasar tradisional memberikan potensi yang besar untuk hal-hal tersebut oleh karena itu maka pentingnya pendirian galeri investasi di lingkungan pasar tradisional dan diharapkan literasi dan edukasi pasar modal akan menyentuh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali (Muklis, 2016).

Pasar Kamboja adalah pasar tradisional yang ada di Kota Palembang sebagai salah satu peremajaan yang dilakukan oleh Departemen Perdagangan di Kota Palembang dengan luas area pasar seluas 504 M² dengan 150 kios dan perputaran dana setiap bulannya sebanyak Rp. 3,15 miliar, merupakan GIP yang keempat di seluruh Indonesia (Kunnas, 2018). Pembukaan GIP diresmikan oleh Direktur Pengembangan Nicky Hogan bersama dengan OJK Region 7 Sumatera bagian Selatan yang diresmikan pada tanggal 14 Mei 2018 (Wulandari, 2018). Galeri Investasi Pasar Kamboja dalam pembentukannya bekerjasama dengan PT Reliance

Sekuritas Indonesia atau RELI, menurut direktur RELI, Sriwidjaja Rauf bahwa pedagang memiliki potensi untuk berinvestasi, apalagi pasar merupakan tempat untuk perputaran uang dan diharapkan seluruh lapisan masyarakat mengenal investasi di pasar modal (Tribunnews.com, 2018). Berikut adalah daftar GIP di Palembang (IDX, 2021) :

Tabel 1. Daftar Galeri Investasi Pasar di Palembang, Sumatera Selatan

GI Pasar	Alamat	Contac Person	Sekuritas
Pasar Kamboja	Jl. Mayor Santoso, Palembang	Rinto Siswadi 0852 8779 9666	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Pasar Bukit Kecil	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 64A Palembang	Rinto Siswadi 0852 8779 9666	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Sumber : idx.co.id

Galeri Investasi Pasar Bukit Kecil, setelah Pasar Kamboja Kota Palembang saat ini GIP didirikan di Pasar Bukit Kecil Palembang dengan kondisi pasar tradisional yang berlantai 2, jumlah kios sebanyak 81 buah dan merupakan GIP yang kelima di seluruh Indonesia (Kunnas, 2018). Sama halnya dengan GIP Kamboja juga bekerjasama dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia, menegaskan bahwa tujuan dari pembentukan GIP agar seluruh masyarakat mengenal investasi pasar modal dengan tidak membedakan tingkat ekonomi, agama maupun status sosial, pasar tradisional merupakan masyarakat yang dapat berbaaur bebas, menjadi investor bisa menjadi pekerjaan tanpa mempunyai keahlian khusus sekalipun (Tribunnews.com, 2018).

Galeri Investasi Pasar Cikurubuk

Pasar Cikurubuk merupakan pasar tradisional di Priangan Timur tepatnya di Tasikmalaya Jl. Raden Adiwirangun, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181 dengan luas 43.120 m² dengan jumlah 10 blok dan 2.772 los kios yang bisa menampung sebanyak 2.400 pedagang dengan menjual berbagai barang dagangan seperti sayur mayur, buah buahan, makanan keci, aksesoris, pakaian jadi dan lainnya (OkeFinance, 2018). Galeri Investasi (GI) merupakan kerjasama antara; Universitas Siliwangi, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Bursa Efek Indonesia (BEI) pembentukan Galeri Investasi Pasar (GIP) Cikurubuk merupakan GIP pertama di Indonesia (Pemda Jabar, 2018).

Potensi pasar tradisional Cikurubuk mempunyai potensi yang sangat besar, didirikan sekitar tahun 1996 dan menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2015 bisa menghasilkan pendapatan sebesar Rp.253,42 miliar pertahun sebagai Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya juga pasar ini pengunjungnya bukan hanya dari Tasikmalaya tetapi dari Garut, Ciamis, Banjar dengan demikian potensi masyarakatnya besar sekali untuk berinvestasi di pasar modal (Wuryasty, 2018). Galeri investasi pada pasar tradisional merupakan tempat yang bebas yang dapat menampung tenaga kerja lokal tanpa memerlukan keahlian

Pasar Ujungberung (PD Pasar Bermartabat)

PD Pasar Bermartabat berlokasi di Jl. A.H. Nasution, Kel. Pasirwangi, Kec. Ujungberung, Kota Bandung. Menurut Nicky Hogan yang dikemukakan pada koran SINDO kontribusi galeri investasi memberikan kontribusi yang besar terhadap jumlah investor 30%

dengan usia para investor antara 17 tahun sampai dengan 35 tahun, para investor muda (Budianto, 2018). Pendirian galeri investasi merupakan perpanjangan dari program Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan program untuk para investor membiasakan diri menabung saham, jika biasanya menabung dalam bentuk uang namun dengan adanya program ini maka menabung dalam bentuk saham. Untuk program galeri investasi pasar merupakan upaya pengenalan investasi saham untuk masyarakat pasar, salah satunya adalah galeri investasi di PD Pasar Bermartabat, Ujung Berung Kota Bandung, Jawa Barat yang bekerjasama dengan Philip Sekuritas untuk mendirikan galeri investasi pasar, memberikan kesempatan para investor dari kalangan masyarakat dimana lokasi PD Pasar Bermartabat mempunyai lima kelurahan (Kahfi, 2018).

Masih ada beberapa galeri investasi yakni galeri investasi pada PD Pasar Makassar Jaya yang beralamat di jalan Pasar Butung, Makassar yang bekerjasama dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk kemudian ada di Pasar Vida Bekasi Ruko Pasar Alam di jalan AlunAlun Selatan Bumipala Vida Bekasi Indri Guli yang bekerja sama PT MNC Sekuritas lalu ada galeri investasi di pasar panggagading yang beralamat jalan Ranggagading, Bogor yang bekerja sama PT MNC Sekuritas. Dalam pendiriannya beberapa galeri investasi pasar di Indonesia dimaksudkan selain untuk menambah jumlah investor adalah bahwa pasar tradisional merupakan tempat berkumpulnya masyarakat dari berbagai kalangan, ada perputaran uang dengan jumlah besar, pengenalan investasi di pasar modal Indonesia sehingga masyarakat dengan mudah dan dekat melakukan investasi, mematahkan stigma bahwa investasi itu mahal.

KESIMPULAN

Pendirian galeri investasi mempunyai keunikan tersendiri karena galeri investasi tidak hanya berdiri di lingkungan kampus saja, diantaranya; komplek perkantoran, café, koperasi juga pasar tradisional. Galeri inevstasi pasar merupakan galeri investasi yang terletak pada pasar tradisional yang tersebar di seluruh pasar tradisional di Indonesia dimana saat ini ada sekitar 10 galeri investasi pasar. Galeri investasi pasar dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada masyarakat di berbagai kalangan; menghilangkan anggapan bahwa investasi memerlukan modal yang sangat besar; tempat investasi dekat dengan masyakat; pasar merupakan tempat berkumpulnya berbagai lapisan masyarakat dari berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Fahmi. (2019). Empat Langkah Mudah Menabung Saham Bagi Investor Pemula. Retrieved June 7, 2021, from idxchannel.com website: <https://www.idxchannel.com/yuknabungsaaham/empat-langkah-mudah-menabung-saham-bagi-investor-pemula>
- Adhipratomo. (2018). BEI Resmikan Galeri Investasi Kedua di Pasar Tradisional. Retrieved June 7, 2021, from lantaibursa.id website: <https://www.lantaibursa.id/2018/03/bei-resmikan-galeri-investasi-kedua-di-pasar-tradisional/>
- Awwal, Muhammad Al Faridho, & Rini, Dewi Wahyu Setyo. (2019). Peningkatan Sadar Investasi Masyarakat melalui Model Penta Helix. *IQTISHODUNA*, 15(2), 153–180.
- Budianto, Arif. (2018, May 1). Pertama di Bandung, Galeri Investasi Hadir di Pasar Tradisional. *Sindonews.Com*. Retrieved from

<https://ekbis.sindonews.com/berita/1302210/32/pertama-di-bandung-galeri-investasi-hadir-di-pasar-tradisional>

- Danty, Rahma. (2018). Beli Saham Sekarang Bisa di Pasar Sepingguan. Retrieved June 7, 2021, from inibalikpapan.com website: <https://www.inibalikpapan.com/beli-saham-sekarang-bisa-di-pasar-sepinggan/>
- Fadillah, Fariz. (2018, March 9). Pacu Jumlah Investor, BEI Sasar Pasar Tradisional di Balikpapan. *Bisnis.Com*. Retrieved from <https://kalimantan.bisnis.com/read/20180309/408/748073/pacu-jumlah-investor-bei-sasar-pasar-tradisional-di-balikpapan>
- Filbert, Ryan. (2017). “Yuk Nabung Saham” adalah Kampanye Menyesatkan? *Kompas.Com*. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/28/120000726/-yuk-nabung-saham-adalah-kampanye-menyestakan-?page=all>
- Hogan, Nicky. (2017a). Desa Nabung Saham. Retrieved March 27, 2021, from beritasatu.com website: <https://www.beritasatu.com/archive/446576/desa-nabung-saham>
- Hogan, Nicky. (2017b). Desa Nabung Saham. Retrieved June 6, 2021, from investor.id website: <https://investor.id/opinion/desa-nabung-saham>
- Hogan, Nicky. (2018). Indonesia Nabung Saham. Retrieved June 11, 2020, from TICMI-Kampungpasarmodal.com website: <https://kampungpasarmodal.com/article/detail/62/-indonesia-nabung-saham->
- IDX. (2018). Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Moda. Retrieved June 11, 2021, from www.idx.co.id website: <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>
- IDX. (2021). Data GI BEI per Maret 2021. Retrieved June 11, 2021, from idx.co.id website: <https://www.idx.co.id/media/9762/20210331-database-gi-bei.pdf>
- indopremier. (2018). Galeri Investasi Hadir di Pasar Sepingguan. Retrieved June 7, 2021, from Indopremier.com website: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Galeri_Investasi_Hadir_di_Pasar_Sepingguan&news_id=330094&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&aging_subtype=PROPERTY&name=&search=y_general&q=pasar_tradisional,&halaman=1
- Kahfi. (2018, March 1). Warga Ujung Berung Mau Jadi Investor Saham, Silahkan Datang ke Pasar. *Bisnis.Com*. Retrieved from <https://bandung.bisnis.com/read/20180501/550/1111998/warga-ujung-berung-mau-jadi-investor-saham-silahkan-datang-ke-pasar>
- Kaltim.procal. (2020). Literasi Pasar Modal Meningkatkan, Investor Bisa Tumbuh Dua Digit. Retrieved June 7, 2021, from kaltim.procal.co website: <https://kaltim.procal.co/read/news/365967-literasi-pasar-modal-meningkat-investor-bisa-tumbuh-dua-digit/6>
- Katti, Siti Wardani Bakri. (2021). Sosialisasi Pasar Modal Sebagai Alternatif Investasi Pada Masyarakat Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. *JURNAL DAYA-MAS*, 6(1), 18–20.
- Kunnas, Jawarul. (2018). BEI Resmikan Dua Galeri Investasi Pasar di Palembang. Retrieved June 7, 2021, from ivoox.id website: <https://ivoox.id/bei-resmikan-dua-galeri-investasi-pasar-di-palembang/>
- Kustina, Lisa. (2020). Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Investasi. *KOMMAS*:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).

- Mubarok, Ferry Khusnul. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *INOVASI, 14(2)*, 113–122.
- Muklis, Faiza. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 1(1)*, 65–76.
- OJK. (2016). Galeri Investasi Mobile. Retrieved December 9, 2018, from www.sikapuangmu.ojk.go.id/frontend/cms/article/10381
- OkeFinance. (2018). Galeri Investasi Pasar Pertama di Indonesia Ada di Cikurubuk Tasikmalaya. Retrieved June 11, 2021, from economy.okezone.com website: <https://economy.okezone.com/read/2018/02/13/278/1858905/galeri-investasi-pasar-pertama-di-indonesia-ada-di-cikurubuk-tasikmalaya>
- Pemda Jabar. (2018). Galeri Investasi BEI Pertama di Indonesia Hadir d Pasar Cikurubuk Tasikmalaya. Retrieved June 11, 2020, from jabarprov.go.id website: <https://jabarprov.go.id/index.php/news/27450/2018/02/12/Galeri-Investasi-BEI-Pertama-di-Indonesia-Hadir-d-Pasar-Cikurubuk-Tasikmalaya>
- Pratama, Aditya. (2021). *Baru 4,9 Persen, Literasi Pasar Modal Terus Digenjot*. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/economics/baru-49-persen-literasi-pasar-modal-terus-digenjot>
- Rohmah, Khaula Lutfiati, & Arisudhana, Aditya. (2020). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Masuk Desa. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2(1)*, 391–397.
- Shapiro, Alan C., & Hanouna, Paul. (2019). *Multinational financial management*. John Wiley & Sons.
- Sugianto, Danang. (2017). Desa Nabung Saham. Retrieved March 27, 2021, from Detik Finance website: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3596408/bei-bikin-program-desa-nabung-saham-ini-alasannya>
- Susanto, Rahmad Yusuf. (2018). Potensi Pasar Tradisional Blimbing bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen Dan Akutansi, 6(2)*, 39–47.
- Tribunnews.com. (2018, May 15). Lagi, Reliance Buka Galeri Investasi di Dua Pasar Tradisional. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/lagi-reliance-sekuritas-buka-galeri-investasi-di-dua-pasar-tradisional?page=all>
- V Kozinets, Robert. (2015). *Netrography* (6th Editio). London: Sage Publication Ltd.
- WE Online. (2018, March 8). Dirut BEI Resmikan Galeri Investasi Pertama di Pasar Tradisional Balikpapan. *Wartaekonomi.Co.Id*. Retrieved from <https://www.wartaekonomi.co.id/read172976/dirut-bei-resmikan-galeri-investasi-pertama-di-pasar-tradisional-balikpapan>
- Wulandari, Dinda. (2018, May 14). BEI Palembang Perluas Jangkau Investor Buka Galeri di Pasar Tradisional. *Sumatera.Bisnis.Com*. Retrieved from <https://sumatra.bisnis.com/read/20180514/534/794983/bei-palembang-perluas-jangkau-investor-buka-galeri-di-pasar-tradisional>
- Wuryasty, Fetry. (2018, February 12). BEI Resmikan Galeri Investasi Pertama di Pasar Tradisional. *Media Indonesia*. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/ekonomi/144997/bei-resmikan-galeri-investasi-pertama-di-pasar-tradisional.html>
- yuknabungsaham. (2017). Yuk Nabung Saham.